

---

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRIAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Benaya Gabriel Pelleng<sup>1</sup>, Herman Karamoy<sup>2</sup>, Sintje Rondonuwu<sup>3</sup>

<sup>11,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : [benayapelleng064@student.unsrat.ac.id](mailto:benayapelleng064@student.unsrat.ac.id)

### ABSTRACT

*The timeliness of submitting financial reports has an important impact in meeting the needs of stakeholders, as well as reflecting the company's transparency and accountability, however, it appears that there are still many companies that do not submit their financial reports on time. This research aims to examine the influence of profitability, liquidity and company size on the timeliness of submitting financial reports to companies in the industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019 to 2021. The research method used is quantitative research with a purposive sampling technique. The sample obtained from the selection results was 41 companies. The results of the logistic regression analysis show that liquidity has a significant positive influence on the timeliness of submitting financial reports, while profitability and company size do not have a significant influence. These findings provide a better understanding of the factors that influence the timeliness of submitting financial reports in the industrial sector on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords : Profitability, Liquidity, Firm Size, Timeliness of Financial Reporting*

### 1. PENDAHULUAN

Penyampaian laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan merupakan salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam situasi ini, ketepatan waktu dalam mengirimkan laporan keuangan memiliki signifikansi penting karena laporan keuangan berperan sebagai alat untuk menilai performa perusahaan. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap peraturan yang mengatur penyampaian laporan keuangan sesuai waktu menandakan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang kuat. Laporan keuangan menyediakan data yang esensial mengenai perusahaan bagi berbagai pihak yang memerlukannya, termasuk kreditur, pemegang saham, dan manajemen. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas dan kondisi perusahaan yang sedang berlangsung.

Pedoman mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan diatur dalam Peraturan Nomor 29/POJK.4/2016 yang berfokus pada Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Pasal 7 ayat 1 di Bagian III menyatakan bahwa perusahaan publik atau emiten diwajibkan untuk mengirimkan laporan tahunan mereka ke Otoritas Jasa Keuangan pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Menurut regulasi tersebut, terdapat ketentuan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit harus diserahkan tidak melewati tanggal 30 April (120 hari) atau pada akhir bulan keempat setelah penutupan tahun buku. Bab VI, pasal 19, juga mencantumkan sanksi-sanksi yang akan diberlakukan jika perusahaan atau emiten tidak mematuhi atau melanggar ketentuan tersebut.

---

Sanksi-sanksi tersebut termasuk peringatan tertulis, denda, pembatasan, atau bahkan pencabutan izin usaha.

Meskipun peraturan dan sanksi telah ditetapkan, masih ada perusahaan yang belum mematuhi ketentuan dalam penyampaian laporan keuangan. Menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2020 hingga 30 Juni 2020, terdapat 42 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan yang diaudit per 31 Desember. Pada tahun 2021 hingga 30 Juni 2021, jumlah perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan diaudit per 31 Desember 2020 meningkat menjadi 52 perusahaan. Pada tahun 2022 hingga 9 Mei 2022, terdapat 91 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan diaudit per 31 Desember 2021. Situasi ini dapat berakibat pada penerapan sanksi oleh otoritas pengawas pasar modal, seperti Komisi Pengawas Pasar Modal (OJK), dan juga menimbulkan keraguan serta ketidakpercayaan dari pemegang saham terhadap perusahaan-perusahaan tersebut.

Ketepatan waktu dalam pengiriman laporan keuangan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari luar perusahaan. Faktor internal itu berasal dari dalam perusahaan dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan merupakan bagian dari faktor internal perusahaan serta merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Sektor industri menjadi subjek yang menarik untuk dipilih dalam penelitian ini karena perannya yang signifikan dalam ekonomi Indonesia sehingga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan-perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya di sektor tersebut. Laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sangat penting bagi para investor, kreditor, dan *stakeholders* lainnya dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perlu dilakukan secara berkelanjutan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)**

*Signaling theory* pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973, dan teori ini merupakan salah satu konsep yang mengulas cara manajemen perusahaan memberikan petunjuk kepada investor mengenai proyeksi perusahaan di masa depan.. Menurut Sudarno, et al. (2022), *Signalling theory* digunakan untuk menyediakan informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik saham dan pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Sinyal-sinyal ini dapat disampaikan melalui berbagai cara, seperti pengungkapan informasi akuntansi melalui laporan keuangan, tindakan yang diambil oleh manajemen untuk mewujudkan tujuan pemilik, atau bahkan melalui promosi dan informasi lain yang menunjukkan superioritas perusahaan tersebut dibandingkan dengan pesaingnya.

Dalam situasi ini, laporan keuangan memiliki peran krusial sebagai sarana komunikasi yang menghubungkan perusahaan dengan para pemangku kepentingan, memberikan gambaran tentang situasi finansial dan performa perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memberikan isyarat dan panduan kepada investor dan pemegang saham mengenai prospek perusahaan di masa depan, yang secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi mereka. Dalam kerangka ini, teori sinyal menjadi kunci dalam menjelaskan alasan di balik pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan oleh perusahaan dan bagaimana informasi ini memengaruhi persepsi investor dan pemegang saham terhadap perusahaan.

### **2.2. Teori Kepatuhan (Compliance Theory)**

Teori kepatuhan menuntut perusahaan agar mematuhi undang-undang yang dalam penelitian ini yaitu mengenai batas waktu dalam penyampaian laporan. Menurut Marfuah et al. (2021:82), terdapat dua perspektif dasar yang harus diperhatikan dalam sikap kepatuhan terhadap hukum, yaitu perspektif normatif dan perspektif instrumental. Dalam perspektif instrumental, seseorang mematuhi hukum karena pertimbangan kepentingan dan keinginan

pribadi mereka, serta karena adanya sanksi yang mengancam jika melanggar. Namun, dalam perspektif normatif, seseorang mematuhi hukum karena norma-norma sosial yang dianggap sebagai moral dan diakui dalam lingkungan sosial, meskipun hal tersebut tidak selalu sejalan dengan keinginan mereka.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mengatur persyaratan penyampaian laporan keuangan. Dalam regulasi ini disebutkan bahwa laporan keuangan harus diserahkan sebelum tanggal 30 April. Konsep teori kepatuhan mengajarkan bahwa emiten diharapkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Dalam upaya untuk mematuhi kewajiban penyampaian tepat waktu, emiten tidak hanya memenuhi tanggung jawab hukum mereka, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemakai laporan keuangan. Dasar dari Teori Kepatuhan ini adalah asumsi bahwa individu atau organisasi memiliki kecenderungan untuk mematuhi norma dan peraturan yang ada.

### **2.3. Akuntansi**

Salah satu aspek kunci dalam bidang akuntansi adalah mengenali, menilai, dan menyampaikan informasi finansial terkait aktivitas ekonomi suatu organisasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (Kieso et al., 2020). Menurut Bahri (2020), akuntansi adalah suatu seni yang melibatkan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi secara sistematis dan berdasarkan standar yang diakui umum. Tujuan utama dari akuntansi adalah memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, sehingga mereka dapat memahami posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada setiap waktu yang diperlukan. Informasi ini menjadi penting karena dapat membantu pengambilan keputusan dan pemilihan alternatif di bidang ekonomi.

### **2.4. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Ketepatan waktu dalam pengiriman laporan keuangan merupakan situasi di mana perusahaan mampu untuk mengirimkan laporan keuangannya yang telah melalui proses pengauditan ke bursa efek sebelum batas waktu yang ditetapkan. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu memiliki keunggulan karena keakuratannya dalam mencerminkan keadaan keuangan perusahaan. Hal ini diungkapkan oleh Murti (2021:554) dalam sebuah kutipan yang menggarisbawahi pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hamsyi dan Andriani (2021:5) mengemukakan dalam sebuah kutipan bahwa perusahaan yang mampu menerbitkan laporan keuangannya dengan tepat waktu cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga membentuk citra baik bagi perusahaan

### **2.5 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kesanggupan entitas dalam mewujudkan keuntungan, gambaran tentang seberapa menguntungkannya suatu perusahaan beroperasi serta bagaimana pemanfaatan asetnya terepresentasi dari rasio profitabilitas (Brigham & Houston, 2019), oleh karena itu, rasio profitabilitas menjadi salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan menjadi pertimbangan penting bagi para investor dalam memilih saham yang akan diinvestasikan.

### **2.6 Likuiditas**

Likuiditas adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang atau pinjaman jangka pendek pada saat jatuh tempo. Namun, jika tingkat likuiditas menurun, perusahaan dapat mengalami masalah keuangan yang serius. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengukur tingkat likuiditasnya dengan tepat. Menurut Murti (2021:554), para kreditor harus memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan sebelum memberikan pinjaman.

### **2.7 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah perbandingan besar atau kecilnya usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi atau entitas perusahaan (Astuti dkk, 2021). Dalam mengukur ukuran

---

suatu perusahaan, terdapat beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sistem informasi dan pengendalian internal. Selain itu, citra dan popularitas perusahaan juga menjadi indikator dalam mengklasifikasikan perusahaan sebagai perusahaan besar atau kecil.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

*Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.* Profitabilitas adalah indikator kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mengevaluasi efektivitas manajemen perusahaan. Menurut *signaling theory*, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu karena laporan keuangannya mengandung berita baik. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki sistem pengelolaan dan kontrol internal yang efisien dan berkualitas tinggi, sehingga memungkinkan proses penyusunan dan audit laporan keuangan dapat berjalan lebih cepat.

*H<sup>1</sup>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*

*Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.* Menurut konsep teori sinyal, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dianggap memberikan indikasi positif, dan oleh karena itu mereka lebih bersedia untuk mengirimkan laporan keuangan mereka dengan tepat waktu. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menjadi tanda kinerja perusahaan yang unggul, dan itulah mengapa perusahaan berusaha untuk menyelesaikan audit laporan keuangannya dengan segera sehingga mereka dapat mengumumkan prestasi positif tersebut.

*H<sup>2</sup>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*

*Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.* Perusahaan dengan nilai yang besar cenderung lebih cermat dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh lebih banyaknya sumber daya yang dimiliki perusahaan besar, staf akuntansi yang lebih banyak, serta sistem informasi dan pengendalian internal yang lebih canggih, sehingga proses penyusunan dan pengaudit laporan keuangan menjadi lebih cepat, dengan demikian hal ini sejalan dengan teori kepatuhan dimana perusahaan yang besar cenderung memiliki tekanan sosial yang tinggi bagi perusahaan untuk mematuhi aturan yang ada.

*H<sup>3</sup>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan sumber data

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi perusahaan, yaitu laporan tahunan perusahaan yang bergerak di sektor Industrial.

### 3.2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Penelitian ini memfokuskan pada 58 perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2019 hingga 2021. Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yang dilakukan secara selektif. Dengan pendekatan ini, sebanyak 41 perusahaan industri yang memenuhi kriteria dipilih untuk menjadi sampel dalam penelitian ini, mencakup data selama tiga periode (2019-2021), sehingga totalnya didapatkan 123 sampel.

### 3.3. Metode analisis

Dalam rangka penelitian ini, pendekatan analisis melibatkan penggunaan statistik deskriptif, analisis regresi logistik dengan tahapan evaluasi model, uji keseluruhan model, uji koefisien determinasi, dan matriks klasifikasi, serta uji hipotesis dengan pengujian signifikansi parsial. Software IBM SPSS versi 26 digunakan sebagai alat bantu dalam proses analisis data dalam penelitian ini.

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Hasil penelitian**

*Analisis Statistik Deskriptif*, yang menyajikan mengenai nilai maximum, minimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel, sebanyak 41 perusahaan Industrial menjadi sampel dalam penelitian, sedangkan jumlah total sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 120 sampel dengan data outlier dalam penelitian sebanyak 3 sampel dikarenakan memiliki nilai ekstrim sehingga terdapat 120 sampel yang layak diolah dalam penelitian ini, berdasarkan Tabel 1 variabel independen profitabilitas, diperoleh nilai paling rendah sebesar -67,92 dan tertinggi di angka 51,48, artinya perusahaan dengan profitabilitas tinggi ada di angka 51,48 sedangkan terendahnya ada di angka -67,92, untuk nilai rata-rata sebesar 2,1825 sedangkan untuk standar deviasi sebesar 12,61130. Untuk variabel independen likuiditas, nilai paling rendah sebesar 0,08 dan paling tinggi di angka 48,11, artinya perusahaan dengan nilai likuiditas tinggi ada di angka 48,11 dan terendahnya ada di angka 0,08, untuk nilai rata-rata sebesar 2,3357 dengan standar deviasi sebesar 4,53981. Pada variabel independen ukuran perusahaan, nilai paling rendah sebesar 22,44 dan paling tinggi sebesar 33,54, artinya artinya perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan yang tinggi ada di angka 33,54 dan terendahnya ada di angka 22,44, untuk nilai rata-rata sebesar 28,0457 dengan standar deviasi sebesar 1,96451.

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	120	-67,92	51,48	2,1825	12,61130
Likuiditas	120	,08	48,11	2,3357	4,53981
Ukuran Perusahaan	120	22,44	33,54	28,0457	1,96451
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data olahan peneliti, IBM SPSS 26 (2023)

Variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak dimasukkan dalam statistik deskriptif karena merupakan variabel nominal dengan pengukuran *dummy* sehingga dijelaskan dalam tabel deskripsi frekuensi. Berdasarkan Tabel 2, jumlah sampel laporan keuangan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu sebanyak 101 sampel atau sebesar 84,2%, dan untuk sampel laporan keuangan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu sebanyak 19 sampel atau sebesar 15,8%.

**Tabel 2. Hasil Deskripsi Frekuensi Ketepatan Waktu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat Waktu	19	15,8	15,8	15,8
	Tepat Waktu	101	84,2	84,2	100,0
Total		120	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan peneliti, IBM SPSS 26 (2023)

*Analisis Regresi Logistik.* Dari Tabel 3, ditemukan nilai Chi-square sebesar 7,910 dengan probabilitas signifikansi sekitar 0,442, di mana  $0,442 > 0,05$ . Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik ini dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi oleh model dan klasifikasi yang diamati dalam data. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,442 yang melebihi tingkat signifikansi standar 0,05, ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil estimasi model regresi logistik dan data observasi. Oleh karena itu, model ini dianggap sesuai dengan data yang ada.

**Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7,910	8	,442

Sumber: Data olahan peneliti, IBM SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai -2 LL awal sebesar 104,855 dan nilai -2 LL akhir sebesar 82,962. Nilai *-2 Log Likelihood* mengalami penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian merupakan model yang baik karena telah *fit* dengan data.

**Tabel 4. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

**-2 Log Likelihood (-2 LL) Awal**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log	Coefficients
		likelihood	Constant
Step 0	1	106,437	1,367
	2	104,867	1,644
	3	104,855	1,670
	4	104,855	1,671

**-2 Log Likelihood (-2 LL) Akhir**

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log	Coefficients			
		likelihood	Constant	Profitabilitas	Likuiditas	Ukuran Perusahaan
Step 1	1	96,797	-,745	,034	,036	,070
	2	90,840	-1,499	,050	,130	,102
	3	85,679	-1,959	,045	,518	,098
	4	83,237	-1,859	,041	,978	,074
	5	82,966	-1,821	,039	1,180	,065
	6	82,962	-1,807	,038	1,206	,063
	7	82,962	-1,806	,038	1,206	,063

Sumber: Data olahan peneliti, IBM SPSS 26 (2023)

Tabel 5 mengindikasikan bahwa Nagelkerke's R Square memiliki nilai 0,286. Ini menggambarkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 28,6% dari variasi dalam variabel dependen, sementara 71,4% sisanya dapat diatribusikan kepada faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Step	-2 Log	Cox & Snell	Nagelkerke R
	likelihood	R Square	Square
1	82,962 <sup>a</sup>	,167	,286

Sumber: Data olahan peneliti, IBM SPSS 26 (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 6, dari total 101 sampel penelitian, 99 sampel berhasil memenuhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, yang menghasilkan kemampuan model regresi untuk memprediksi ketepatan waktu sebesar 98,0%. Sebaliknya, dari 19 sampel penelitian, hanya 5 sampel yang tidak mematuhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, sehingga kemampuan model regresi untuk memprediksi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan adalah sekitar 26,3%. Secara keseluruhan, persentase hasil klasifikasi mencapai 86,7%, yang melebihi angka 50%. Ini menunjukkan bahwa model ini memiliki kemampuan prediksi yang baik.

**Tabel 6. Matriks Klasifikasi**

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted		Percentage Correct	
		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 1	Ketepatan Waktu	Tidak Tepat Waktu	5	14	26,3
		Tepat Waktu	2	99	98,0
	Overall Percentage				86,7

Sumber: Data olahan peneliti, IBM SPSS 26 (2023)

*pengujian hipotesis*. Berdasarkan hasil Tabel 7 didapatkan persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1 - P} = -1,806 + 0,038 \text{ ROA} + 1,206 \text{ CR} + 0,063 \text{ SIZE} + e$$

Hasil persamaan dari model regresi logistik menunjukkan hasil interpretasi seperti berikut ini:

Variabel Profitabilitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,129. Angka ini, yang lebih dari 0,05, mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Profitabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini harus ditolak.. Nilai koefisiensi regresi sebesar 0,038 ini artinya setiap peningkatan 1 unit dalam variabel *Return On Asset*, *log-odds* dari kejadian pada variabel dependen akan meningkat sebesar 0,038. Kemudian jika dilihat dari nilai *odds ratio* atau  $\exp(B)$  adalah sebesar 1,039 artinya perusahaan yang memiliki Profitabilitas yang tinggi memiliki kemungkinan 1,039 kali lebih besar untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki Profitabilitas rendah.

Variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010 artinya nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yang diterapkan yaitu 0,05, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 1,206 ini artinya setiap peningkatan 1 unit dalam variabel *Current Ratio*, *log-odds* dari kejadian pada variabel dependen akan meningkat sebesar 1,206. Jika kita memeriksa nilai *odds ratio* atau  $\exp(B)$  sebesar 3,341, ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi memiliki kemungkinan sebanyak 3,341 kali lebih besar untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas rendah.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki signifikansi senilai 0,651, artinya nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga

hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak. Nilai koefisiensi regresi sebesar 0,063 ini artinya setiap peningkatan 1 unit dalam variabel Ukuran Perusahaan, *log-odds* dari kejadian pada variabel dependen akan meningkat sebesar 0,063. Kemudian jika dilihat dari nilai *odds ratio* atau  $\exp(B)$  adalah sebesar 1,065 artinya perusahaan yang memiliki nilai Ukuran Perusahaan yang tinggi berpeluang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebesar 1,065 kali lebih mungkin daripada yang rendah.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Profitabilitas	,038	,025	2,301	1	,129	1,039
	Likuiditas	1,206	,470	6,592	1	,010	3,341
	Ukuran Perusahaan	,063	,140	,205	1	,651	1,065
	Constant	-1,806	3,901	,214	1	,643	,164

Sumber: Data olahan peneliti, IBM SPSS 26 (2023)

#### 4.2. Pembahasan

*Pengaruh profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.* Hasil tingkat signifikansi variabel profitabilitas pada Tabel 7 sebesar 0,129 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) sehingga menunjukkan bahwa Hipotesis 1 (H1) ditolak, yang membuktikan bahwa tinggi dan rendahnya profitabilitas tidak ada hubungannya terhadap keteraturan dalam penyerahan laporan keuangan. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memperoleh laba pada periode tertentu cenderung menyegerakan penyampaian laporan keuangannya karena merupakan kabar yang positif bagi para pengguna laporan keuangan. Namun, temuan penelitian ini tidak mendukung teori sinyal. Secara khusus, variabel Profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap keteraturan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Ini berarti bahwa tidak ada indikasi bahwa perusahaan yang mengalami kerugian akan cenderung untuk mengalami keterlambatan atau ketidaktepatan dalam pengiriman laporan keuangan. Demikian pula, tidak ada kecenderungan yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mencatat keuntungan akan secara konsisten mengirimkan laporan keuangan mereka dengan tepat waktu. Dapat disimpulkan bahwa kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan atau dalam arti lain penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan kewajiban dan memiliki informasi penting bagi para pengguna laporan keuangan dengan tidak memandang apakah perusahaan sedang mendapatkan laba ataupun mengalami kerugian. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wicaksono (2021) dan Setiawati, dkk (2021), yang juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keteraturan dalam penyerahan laporan keuangan. Meskipun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Witasari, dkk (2021) dan Sakilah serta Prasetyo (2021), yang menunjukkan bahwa profitabilitas memengaruhi keteraturan dalam penyerahan laporan keuangan.

*Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara likuiditas dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, yang dapat ditemukan dalam Tabel 7. Hal ini diperkuat oleh tingkat signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,010, yang lebih rendah daripada tingkat signifikansi standar sebesar 0,05 (5%). Koefisien variabel likuiditas adalah sebesar 1,206 dan berarah positif, yang menjelaskan bahwa hipotesis 2 (H2) dalam penelitian ini dapat diterima. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu, apabila hasil perbandingan aset lancar dengan hutang lancar semakin besar maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini terlihat bahwasannya semakin tinggi likuiditas perusahaan peluang perusahaan menyampaikan



laporan keuangan secara tepat waktu semakin besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dianggap memberikan sinyal baik, dan oleh karena itu cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Pramesti, dkk (2022) dan Pebriantini (2019) yang mengindikasikan bahwa likuiditas berkontribusi dengan efektif atau memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keteraturan dalam proses penyampaian atau publikasi laporan keuangan.

*Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.* Hasil tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan pada tabel 7 sebesar 0,651 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) sehingga menunjukkan bahwa hipotesis 3 (H3) ditolak, ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan data masih terdapat perusahaan dengan total aset yang banyak tetapi tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori kepatuhan dimana perusahaan yang besar cenderung memiliki tekanan sosial yang tinggi bagi perusahaan untuk mematuhi aturan yang ada. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2021) serta Handayani, dkk (2021) dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun penelitian bertentangan dengan penelitian Rahma, dkk (2019) dan Wicaksono (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansinya, yaitu 0,129, yang melebihi tingkat signifikansi sebesar 0,05.
2. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,010, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai odds ratio atau  $\exp(B)$  sebesar 3,341 menandakan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki peluang 3,341 kali lebih besar untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki likuiditas rendah.
3. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi yang sebesar 0,651 dimana sudah melebihi tingkat signifikansi 0,05.

### **5.2. Saran**

Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas lingkup variabel independen dalam penelitian ini. Selain itu, menjajaki bidang sektor yang berbeda atau mengeksplorasi data dalam jangka waktu yang lebih luas mungkin dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam mengembangkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keteraturan dalam penyampaian laporan keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Dkk. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Bahri, S. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta: Andi.
- Brigham & Houston, 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, 14ed ed. Salemba Empat, Jakarta.

- 
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96-99.  
<http://eksis.unbari.ac.id/index.php/EKSIS/article/view/240>
- Hamsyi, N. F., & Andriani, S. (2021). The Effect Of Company Characteristics And Corporate Governance On Timeliness Corporate Internet Reporting On Banking In Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1-13.  
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/492>
- IDX, n.d. Indonesian Stock Exchange. URL [www.idx.com](http://www.idx.com)
- Kieso, Weygandt, & Warfield. (2020). *Intermediate Accounting: Ifrs Edition Fourth Edition*. United States: Wiley.
- Marfuah, M., Sakilah, S., & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80-90.  
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/111864>
- Murti, W. (2021). Timeliness of corporate annual financial reporting in Indonesian banking industry. *Accounting*, 7(3), 553-562.  
<https://m.growingscience.com/beta/ac/4540-timeliness-of-corporate-annual-financial-reporting-in-indonesian-banking-industry.html>
- Pramesti, I. G. A. A., Amelia, N. W. L., & Endiana, I. D. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks*, 11(1), 51-66.  
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/baktisaraswati/article/view/4431>
- Rahma, A. A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 4(2), 210-220.  
<https://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/view/3698>
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56-67.  
<https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/749>
- Sudarno, Dkk. 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, 3(02), 183-197.  
<https://uia.e-journal.id/Kinerja/article/view/1158>
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).  
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1711>
-